

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA BERBASIS NILAI-
NILAI KEISLAMAN DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN**

SKRIPSI

OLEH:

FITRIA TUF AJRIA

NIM: 21862081035



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA BERBASIS NILAI-
NILAI KEISLAMAN DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan program sarjana

OLEH

FITRIA TUF AJRIA

NIM : 21862081035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA BERBASIS NILAI-
NILAI KEISLAMAN DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN**

SKRIPSI

Oleh

FITRIA TUF AJRIA

NIM: 21862081035

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 08 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Hasan Bisri. M. Pd. I

NIDN: 0729067604

HALAMAN PENGESAHAN
**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA BERBASIS NILAI-
NILAI KEISLAMAN DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN**

FITRIA TUF AJRIA

NIM: 21862081035

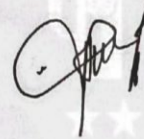
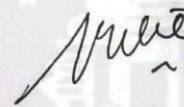
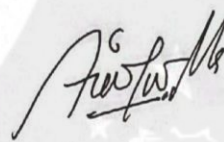
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden
Rahmat Malang pada tanggal, 22 Mei 2025 dan telah diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

DEWAN PENGUJI

Dr. Hasan Bisri, M. Pd. I
(Ketua Penguji)

Irfan Musadat, S. Ag. M. Ag
(Sekretaris Penguji)

Dr. Ilma Fahmi Aziza, M. Pd. I
(Penguji Utama)



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Dr. Siti Muawanatul H., M. Pd

NIDN: 2104058501

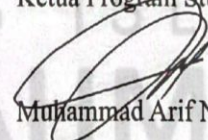


Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI

Muhammad Arif N., M. Pd. I

NIDN: 0711099003



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Tufajria

NIM : 21862081035

Program Studi : PAI

Fakultas : Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Nilai-Nilai
Keislaman di SMP NU Sunan Giri Kepanjen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 08 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

Fitria Tufajria

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Nilai-nilai Keislaman di SMP NU Sunan Giri Kapanjen”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa tantangan dan rintangan yang harus dihadapi. Namun berkat doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si Selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd. I. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang
4. Bapak Hasan Bisri M. Pd. I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi

5. Seluruh Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmunya yang tak terbatas selama penulis menempuh studi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang
6. Bapak tercinta Wahidin Ismail dan Mama Maryam Mansyur yang telah memberi doa tulus, kasih sayang, semangat serta motivasi tak henti kepada penulis.
7. Kepala sekolah, guru mata pelajaran agama, waka kurikulum yang telah membimbing, memberi petunjuk, dan meluangkan waktunya untuk penulisan skripsi ini.
8. Sahabat tercinta Ibu Siti Zubaidah Pude, Ibu Jumriah, dan Ibu Darmini Abubakar yang selalu ada, serta memberi semangat dikalah susah dan senang bersama penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 08 Mei 2025



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Pendahuluan.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah.....	7
G. Penelitian Terkait.....	9
H. Sistematika Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Nilai-Nilai Keislaman	12
1. Pembentukan karakter siswa	12
2. Pengertian Nilai-Nilai Keislaman	17
3. Macam-Macam Nilai Keislaman	19
B. Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman.....	23
1. Pengertian Upaya	23
2. Pengertian Kepala Sekolah	23
3. Macam-Macam Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman	25
C. Kendala Dalam Pembentukan Karakter Siswa berbasis Nilai-Nilai Keislaman.....	29
1. Pengertian Kendala	29
2. Macam-Macam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Nilai-Nilai Keislaman	29

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Kehadiran Peneliti	3
C. Lokasi Penelitian	35
D. Sumber Data	36
1. Sumber Data Primer	36
2. Sumber Data Sekunder	36
E. Prosedur Pengumpulan Data	37
1. Observasi	37
2. Wawancara	38
3. Dokumentasi	39
F. Teknik Analisis Data	40
1. Pengumpulan Data	40
2. Reduksi Data	41
3. Penyajian Data (Data Display)	41
4. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)	41
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	42
H. Tahap-Tahap Penelitian	42
1. Pra Lapangan	42
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	43
3. Tahap Analisis Data	43
4. Tahap Penulisan Hasil Laporan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Obyek Penelitian	45
B. Paparan Data dan Analisis Data	54
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
RIWAYAT HIDUP.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1.1 Penelitian Terkait.....	9
Tabel 1.2 Tenaga Pendidik	50
Tabel 1.3 Sarana Prasarana	84
Tabel 1.4 Data Siswa.....	85



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Tufajria, Fitria 2025. *“Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Nilai-nilai Keislaman di SMP NU Sunan Giri Kepanjen”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmad Malang. Pembimbing: Hasan Bisri

Kata kunci: Pembentukan Karakter, Siswa dan Nilai-Nilai Islam.

Pembentukan karakter siswa merupakan aspek fundamental dalam dunia pendidikan, terutama dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual. Nilai-nilai keislaman sebagai bagian integral dari ajaran Islam memiliki peran penting dalam proses ini. Penelitian ini merumuskan beberapa masalah yaitu: 1) Bagaimana Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Nilai-Nilai Keislaman, 2) Bagaimana Upaya Kepala Sekolah dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman, 3) Apa Saja Kendala dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Nilai-Nilai Keislaman di Sekolah SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter siswa dalam lingkungan sekolah, mengidentifikasi upaya kepala sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam, serta kendala dalam pembentukan karakter siswa berbasis nilai-nilai Islam di Sekolah SMP NU Sunan Giri Kepanjen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembentukan karakter siswa berbasis nilai-nilai keislaman maka guru akan sangat efektif dalam menanamkan atau mendorong siswa untuk senantiasa melakukan kegiatan islami seperti: membaca bacaan Yasin, Tahlil, Istighotsah, cium tangan guru, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, baik ketika di lingkungan madrasah atau pun lingkungan masyarakat dan sekitarnya, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara intelektual melainkan juga secara spiritual. Beberapa kendala yang sering ditemui dalam implementasi nilai-nilai keislaman di sekolah antara lain adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap ajaran agama, keterbatasan waktu dalam pembelajaran, perbedaan latar belakang sosial dan budaya siswa, serta pengaruh negatif dari lingkungan luar yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Sedangkan upaya kepala sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman di SMP NU Sunan Giri Kepanjen yaitu Kepala sekolah mewajibkan seluruh guru menyisipkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, menjadi teladan, mendorong kegiatan keagamaan, serta rutin melakukan evaluasi, supervisi, dan rapat untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan.

ABSTRACT

Tufajria, Fitria. 2025. *"Character Building of Students Based on Islamic Values at SMP NU Sunan Giri Kepanjen"* Undergraduate Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmad Islamic University of Malang. Supervisor: Hasan Bisri.

Keywords: Character Building, Students, Islamic Values

Character building is a fundamental aspect of education, especially in shaping a generation that is not only intellectually intelligent but also morally and spiritually strong. Islamic values, as an integral part of Islamic teachings, play an important role in this process. This research formulates several problems, namely: 1) How is student character building based on Islamic values implemented? 2) What are the efforts of the principal in integrating Islamic values? 3) What are the obstacles in character building based on Islamic values at SMP NU Sunan Giri Kepanjen?

This study aims to describe how character building is implemented in the school environment, identify the efforts of the school principal in integrating Islamic values, and examine the challenges in character building based on Islamic values at SMP NU Sunan Giri Kepanjen. The method used in this study is descriptive qualitative with a phenomenological approach, and data were collected through observation, interviews, and documentation studies.

Based on the results, it can be concluded that character building based on Islamic values allows teachers to effectively instill and encourage students to engage in Islamic activities such as reciting Yasin, Tahlil, and Istighotsah, kissing teachers' hands, performing Dhuha and Dhur prayers in congregation, both within the school and in their broader community. This fosters not only intellectual development but also spiritual growth. Several obstacles often encountered in the implementation of Islamic values at school include students' limited understanding of religious teachings, time constraints in the learning process, differences in students' social and cultural backgrounds, and negative external influences that often conflict with Islamic values. Meanwhile, the efforts of the principal in integrating Islamic values at SMP NU Sunan Giri Kepanjen include requiring all teachers to incorporate Islamic values into their lessons, setting a personal example, promoting religious activities, and regularly conducting evaluations, supervision, and meetings to ensure the program runs according to its goals.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu faktor penting untuk mewujudkan peradaban suatu bangsa. Pendidikan juga memegang peranan yang signifikan dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan media yang berfungsi untuk mengubah manusia menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sistem Pendidikan Nasional yang sudah disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan tidak hanya mencerdaskan manusia, tetapi juga dapat membentuk kepribadiannya agar mempunyai akhlak yang mulia dan berguna bagi dirinya sendiri maupun masyarakat. Membangun pribadi serta karakter yang baik membutuhkan waktu cukup panjang dan harus dilakukan secara terus-menerus. Karakter yang sudah tercipta dan melekat pada diri bangsa ini

¹ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 9-10.

bukan terjadi secara tiba-tiba, melainkan sudah melalui tahap yang panjang. Oleh karena itu pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan sejak dini.

Menurut pendapat Thomas Lickona, pendidikan karakter merupakan usaha sengaja (sadar) untuk mengolah dan mewujudkan kebaikan yaitu kualitas karakter kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk perseorangan tapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan. Kualitas karakter yang baik seperti kerja keras, rasa hormat dan tanggung jawab.² Budaya dan pendidikan karakter setidaknya harus berjalan beriringan dalam membentuk kepribadian siswa serta dengan melibatkan pihak-pihak yang ada pada proses pendidikan di madrasah salah satunya yaitu guru, karena guru merupakan seseorang yang mempunyai tanggung jawab untuk mendidik, membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah untuk mengubah perilaku siswa.

Salah satu dampak yang terjadi pada masa sekarang ini yaitu permasalahan moral. Banyak sekali terjadi kekerasan, bullying, perilaku sosial yang menyimpang, serta ketidakjujuran anak-anak bangsa, seperti menyontek saat ujian, adanya pelajar yang melakukan kesalahan dan saat ditegur oleh gurunya mereka malah cenderung melawan kepada gurunya dengan tindakan-tindakan yang kurang pantas, kemudian adanya kasus kekerasan seksual dan pengeroyokan.

² Thomas Lickona, *Character Matters (Persoalan Karakter): Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas dan Kebajikan Penting Lainnya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 6.

Menurut Baedowi tujuan dibangunnya budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) di antaranya yaitu dapat saling peduli sesama warga madrasah, saling menciptakan komunikasi dan tidak ada perilaku yang buruk di lingkungan madrasah.³ Melalui program 5S ini diharapkan internalisasi pembentukan karakter peserta didik mampu memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan.

Nilai-nilai agama Islam adalah bagian dari nilai material yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Nilai-nilai agama Islam merupakan tingkatan integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil). Nilai-nilai Islam bersifat mutlak kebenarannya, universal, dan suci. Kebenaran dan kebaikan agama mengatasi rasio, perasaan, keinginan, nafsu-nafsu manusiawi dan mampu melampaui subjektifitas golongan, ras, bangsa dan stratifikasi sosial.⁴

Berdasarkan hasil prasarvei yang dilakukan oleh peneliti melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan beberapa siswa dan guru diperoleh sebagian besar siswa telah menanamkan nilai-nilai keislaman dalam beberapa budaya akademik sekolah. Namun, masih ada yang belum menerapkan nilai-nilai keislaman tersebut. Nilai-nilai keislaman yang dimaksud adalah nilai akidah, syariah, dan akhlak. Sedangkan beberapa budaya akademik yang diamati berupa kegiatan berdo'a sebelum belajar, perilaku siswa ketika

³ Ahmad Baedowi, *Manajemen Sekolah Efektif Pengalaman Madrasah Kusuma Bangsa*, (Jakarta: PT. Pustaka Alvabet, 2015), hlm. 42.

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 22.

kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, dan sikap siswa ketika bertemu dengan guru dan siswa lain ketika berada di luar kegiatan pembelajaran.

SMP NU Sunan Giri Kepanjen merupakan lembaga pendidikan yang berada di desa Ngadilungkung. SMP NU Sunan Giri Kepanjen menjunjung tinggi perilaku yang berdasar pada keagamaan dan budi pekerti yang baik, terutama dalam hal karakter seperti dalam budaya 5S yaitu sopan, santun, ramah, mengucapkan salam ketika masuk maupun keluar kelas, jujur, saling menghargai dan menghormati, menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, serta siswa dibiasakan untuk membaca asmaul husna secara bersama-sama setelah bel masuk atau sebelum memulai aktivitas belajar mengajar. Siswa juga diwajibkan menghafalkan surah-surah pendek serta doa sehari-hari, solat dhur, dan dhua berjamaah, dll. Hal-hal seperti itu merupakan suatu kebiasaan yang sangat positif untuk membentuk dan menumbuhkan karakter baik siswa, misalnya pembiasaan membaca asmaul husna, hafalan surah-surah pendek serta doa sehari-hari dapat membentuk sikap religius, jujur, gemar membaca, bertanggung jawab, kerja keras, disiplin dan mandiri.

Berdasarkan kenyataan lapangan di SMP NU Sunan Giri Kepanjen, masih ditemukan pelanggaran moralitas, seperti bolos sekolah, bolos solat dhur dan dhua, dan kurangnya sopan santun terhadap guru. Masih terdapat siswa yang sopan santunnya kurang, mereka belum bisa menempatkan diri dalam bergaul dan bagaimana sikapnya terhadap orang yang lebih tua termasuk kepada gurunya, misalnya terdapat siswa yang bersikap acuh tak acuh kepada gurunya, dan cara berbicara serta perilaku siswa kepada gurunya sama seperti

kepada teman sebayanya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang pembentukan karakter siswa berbasis nilai-nilai keislaman untuk membiasakan siswa berakhlakul karimah yang baik seperti bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua, senyum, saling menyapa, dan mengucapkan salam ketika berpapasan dengan guru, maupun dengan temannya agar mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya, bukan hanya sebagai ibadah tetapi juga sebagai pedoman hidup. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul "**Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Nilai-Nilai Keislaman di SMP NU Sunan Giri Kepanjen**".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Pembentukan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Di SMP NU Sunan Giri Kepanjen?
2. Bagaimana Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman Di SMP NU Sunan Giri Kepanjen?
3. Apa Saja Kendala Dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Di SMP NU Sunan Giri Kepanjen?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Pembentukan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Di SMP NU Sunan Giri Kepanjen
2. Untuk Mengetahui Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman Di SMP NU Sunan Giri Kepanjen
3. Untuk Mengidentifikasi Kendala Dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Di SMP NU Sunan Giri Kepanjen

D. Kegunaan Penelitian

Secara garis besar penelitian ini akan memberikan manfaat dari berbagai aspek, diantaranya:

a. Manfaat secara teoritis

Sebagai tambahan khazanah ilmu pengetahuan agama Islam, terutama tentang pembentukan karakter berbasis nilai-nilai keislaman

b. Manfaat secara praktis

1. Bagi Peneliti Untuk memberikan pemahaman kepada peneliti tentang pembentukan karakter berbasis nilai-nilai
2. Bagi Siswa Sebagai bahan masukan bagi siswa diharapkan setiap pembiasaan tidak hanya diterapkan di sekolah saja melainkan diterapkan diluar sekolah juga.
3. Bagi Guru Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi guru agar lebih mengembangkan program pembiasaan keagamaan untuk membentuk karakter.

E. Ruang Lingkup penelitian

Penelitian ini dilakukan dilembaga pendidikan yang berada di SMP NU Sunan Giri Kepanjen, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih sekolah ini sebagai lapangan penelitian karena, merupakan salah satu sekolah di daerah Kepanjen yang tetap menjaga nilai amalia aswaja annahdliyah seperti baca yasin, tahlil, istighotsah, salat dhua dipagi hari dan disiang hari solat duhur. Lokasi SMP NU Sunan Giri Kepanjen sangat strategis dan dekat dengan jalan raya. Selain itu sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berada di dekat pusat kota Kepanjen. Oleh karena itu peneliti lebih memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian ilmiah.

F. Definisi Istilah

1. Pembentukan

Pembentukan” dalam kamus Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu proses, cara, perbuatan membentuk. Sedangkan menurut istilah kata Pembentukan diartikan sebagai usaha luar yang terarah kepada tujuan tertentu guna membimbing faktor-faktor pembawaan hingga terwujud dalam suatu aktifitas rohani atau jasmani.

2. Karakter

Karakter adalah moral, sikap, tingkah laku, akhlak, budi pekerti yang ada pada diri manusia. Hakikatnya karakter memiliki sifat universal (umum) yang dimiliki oleh setiap individu. Menurut Koesoema karakter adalah totalitas dinamika relasional antar individu yang memiliki berbagai

jenis ukuran, baik dari dalam dirinya maupun luar dirinya, sehingga tiap individu dapat mempunyai rasa kebebasan pada dirinya hingga akhirnya dia dapat menjadi individu yang bertanggung jawab pada dirinya dan orang lain.⁵

3. Siswa

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undangundang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁶ Hasbullah berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran.

4. Nilai-nilai Keislaman

Nilai-nilai dapat diartikan sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai juga sering dikonotasikan sebagai sesuatu yang baik, yang berharga, bermartabat, dan berkonotasi positif.⁷ Nilai-Nilai Islam adalah kumpulan prinsip hidup, ajaran-ajaran yang diekspresikan dan diyakini umat Islam tentang bagaimana manusia

⁵ Rudolof Ngalu, "Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Kultur Sekolah," Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini 2, no. 1 (2019): 84–94,

⁶ Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, (Bandung: Permana, 2006), h. 65.

⁷ Sujarwa, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar: Manusia dan Fenomena Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal.229

menjalankan kehidupan di dunia.⁸ Nilai-nilai Islam merupakan nilai-nilai yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits yang diyakini oleh seluruh umat Islam.

G. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

Nama dan tahun Penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas & Penelitian
Fahrul Kharis Nurzaha (2021) Skripsi	Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Nilai Multikultural Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang	Sama sama mengangkat judul Pendidikan karakter	Penelitian Fahrul berfokus pada pondok dan nilai-nilai multikultural, penelitian saya lebih berfokus pada pembentukan karakter siswa berbasis nilai-nilai keislaman.	Penelitian sebelumnya fokusnya pada pondok pesantren sedangkan peneliti lebih fokus pada lingkungan sekolah berbasis NU, dan lokasinya yang spesifik
Rifqiyani Nur Fadhillah (2022) Skripsi	Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Studi Kasus Pada Sma Plus Sma Budi Utomo Makassar)	Sama sama membahas karakter siswa di lingkungan pendidikan	Penelitian Rifqiyani berfokus pada karakter berbasis nilai kearifan lokal, penelitian saya lebih berfokus pada karakter siswa melalui nilai keislaman, pada sekolah. Lokasi dan jenis lembaga	Skripsi saya lebih membahas pembentukan karakter berbasis nilai-nilai keislaman sedangkan penelitian Rifqiyani berbasis nilai kearifan local.

⁸ Nurul Jempa, *Nilai-Nilai Agama Islam*, *Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.2 (2018), 103

Nama dan tahun Penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas & Penelitian
			pendidikan yang berbeda.	
Ghifari Fadli Akbar (2022) Skripsi	Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Smp Pesantren Jagat 'Arsy	Sama-sama membahas pembentukan karakter siswa di lingkup SMP	Ghifari berfoku pada implementasi Pendidikan akhlak semetara penelitian saya lebih berfokus pada pembentukan karakter berbasis nilai-nilai keislaman.	Penelitian saya lebih dalam mengkaji pembentukan karakter siswa berbasis nilai-nilai keislaman
Makmur Hamdani Pulungan 2019 (Skripsi)	Implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam membentuk karakter di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang	Sama-sama meneliti pembentukan karakter siswa dan menggunakan metode kualitatif	Penelitian Makmur berfokus pada pembentukkan karakter siswa SD melalui pendidikan agama islam sementara penelitian saya lebih berfokus pada pembentukan karakter berbasis nilai-nilai keislaman siswa di jenjang SMP.	Penelitian sebelumnya lebih kepada penanaman nilai-nilai agama islam melalui pembelajaran formal pendidikan agama islam di jenjang SD

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi, pembahasan dalam laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, dan setiap bab memuat sub bagian yang saling berkaitan. Sistem penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, Sistematika Penulisan.

BAB II Berisi tentang Kajian Pustaka meliputi kajian implementasi nilai-nilai keislaman untuk menanamkan karakter religius pada peserta didik.

BAB III Berisi Metode Penelitian meliputi: jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi: Gambaran obyek peneliti, paparan data dan analisis data, dan pembahasan.

BAB V Berisi Penutup yang meliputi, kesimpulan dan saran.